

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Media sosial merupakan hal yang lekat dengan kebanyakan individu pada era digital ini. Penggunaan sosial media sendiri sudah menjadi sorotan penelitian terdahulu karena pengaruh besar yang ditimbulkan sosial media pada perilaku manusia yang menggunakannya. Salah satu media sosial yang paling populer dan paling disoroti adalah Instagram. Kepopuleran Instagram sebagai media sosial visual semakin menjadi setelah Instagram merilis fitur Instagram *Story*.

Penelitian ini dilakukan dengan fokus intensitas penggunaan Instagram *Story* dengan eksistensi diri pengguna media sosial tersebut. Berdasar kajian literatur yang dilakukan penulis, terdapat pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap aspek perilaku seseorang. Salah satu perilaku yang menarik adalah perilaku ingin tampil (eksis) di mata orang lain.

Penyebaran kuesioner kemudian dilakukan dengan media daring dan terkumpul 108 responden. Berdasarkan analisis data yang didapat dari penyebaran kuesioner, berikut adalah simpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian ini:

1. Dari responden yang mengisi penelitian ini, semua responden mempunyai akun Instagram. Mayoritas dari responden menggunakan Instagram selama 10 sampai 30 menit dalam satu minggu.
2. Mahasiswa UMY yang menjadi responden secara rata-rata mempunyai eksistensi diri sebesar 3,471 dari nilai maksimal sebesar 5,00. Berdasar nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa eksistensi diri mahasiswa UMY berada di tingkat menengah.

3. Berdasarkan analisis korelasi antara intensitas penggunaan Instagram *Story* dan eksistensi diri, terdapat pengaruh positif antara penggunaan Instagram *Story* dan eksistensi diri. Pengaruh positif ini dibuktikan dengan signifikannya nilai korelasi antara intensitas penggunaan Instagram *Story* dan eksistensi diri. Temuan ini mendukung temuan dari Hayumi (2015) dan juga secara tidak langsung memberikan bukti pengaruh media sosial pada perilaku seseorang.

## **5.2 Keterbatasan dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini hanya menguji pengaruh penggunaan satu jenis media sosial kepada perilaku penggunanya. Pengaruh penggunaan media sosial dari satu media sosial ke media lain bisa saja berbeda, maka dari itu penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dari satu media sosial dan pengaruh penggunaan media sosial tersebut kepada perilaku penggunanya. Peneliti juga menyarankan untuk melakukan analisis penggunaan lebih dari beberapa jenis media sosial pada perilaku penggunanya.

Keterbatasan kedua adalah terbatasnya cakupan sampel yang diambil peneliti. Peneliti hanya mengambil sampel di kalangan mahasiswa UMY yang terlalu kecil ruang lingkungannya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel dengan cakupan lebih besar agar hasil penelitian dapat merepresentasikan fakta yang terjadi di lapangan.

## **5.3 Implikasi Penelitian**

Terdapat dua jenis implikasi yang bisa diambil dari temuan penelitian ini. Dua implikasi tersebut adalah implikasi teoritis dan implikasi praktis.

### **5.3.1 Implikasi teoritis**

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah penelitian ini menjadi bukti bahwa ada pengaruh positif dari penggunaan media sosial terhadap perilaku seseorang selain dampak negatif dari media sosial.

### **5.3.2 Implikasi Praktis**

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah penggunaan sosial media terbukti dapat memberikan pengaruh positif bagi penggunanya. Berdasar pada temuan penelitian ini, para *developer* media sosial seperti Facebook, Instagram dan lain-lain bisa fokus mengembangkan media sosial mereka masing-masing untuk memperkuat efek positif dari penggunaan media sosial.